

Program Relawan Jurnal Indonesia: Penyelenggaraan Kajian Tentang Publikasi Ilmiah dalam Hal Penelitian, Publikasi dan Dampaknya Terhadap Mahasiswa

Muhammad Husni

muhammadhusnisudirman08@gmail.com

Abstrak

Sebagai mahasiswa sudah selayaknya berpartisipasi aktif dalam mengembangkan kemampuan menulis kemudian mempublikasi hasil penulisan maupun penelitian. Metodologi yang digunakan adalah pendekatan studi literatur. Penulis menggunakan sumber penelitian empiris dengan mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan kesulitan mahasiswa dalam melakukan penelitian dan publikasi ilmiah. Hasil temuan penelitian ini menyebutkan yang menjadi kesulitan mahasiswa dalam melakukan penelitian antara lain faktor internal, kurangnya kebiasaan berlatih berpikir kritis dan membaca, kesulitan mahasiswa pada pemahaman metode penelitian. Sedangkan faktor kesulitan mahasiswa dalam publikasi ilmiah antara lain: keterbatasan dana, keterbatasan waktu, kesulitan mencari referensi, proses publikasi yang relatif lama, kemampuan bahasa inggris, keterbatasan kemampuan dalam menggunakan alat bantu software untuk pemeriksaan *paper* seperti *similarity test* dan *grammar test*, dan keterbatasan destinasi jurnal. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan mahasiswa dalam melakukan penelitian dan publikasi ilmiah adalah dengan cara salah satunya adalah mendukung dan berpartisipasi aktif dalam setiap program Relawan Jurnal Indonesia.

Kata kunci: Kesulitan Mahasiswa dalam Penelitian, Publikasi Ilmiah

Abstract

As a student, it is appropriate to actively participate in developing writing skills and then publishing the results of writing and research. The methodology used is the literature study approach. Authors use empirical research sources by collecting data and information related to students' difficulties in conducting scientific research and publications. The findings of this study mentioned that the difficulties of students in conducting research include internal factors, lack of habits to practice critical thinking and reading, student difficulties in understanding research methods. While the difficulties of students in scientific publications include: limited funds, time constraints, difficulty finding references, relatively long-standing publication process, English language skills, limited ability to use software tools for paper examination such as similarity test and grammar test, and limitations of journal destinations. Efforts that can be made to overcome the difficulties of students in conducting scientific research and publications are in a way that one of them is to support and actively participate in each program Relawan Jurnal Indonesia.

Keywords: Student Difficulties in Research, Scientific Publications

Pendahuluan

Mahasiswa sebagai *agent of change* mempunyai berbagai peran salah satunya berperan dalam bidang pendidikan, peran mahasiswa dibidang pendidikan sangat dibutuhkan utamanya di masa pandemi Covid 19. Beberapa peran yang dapat dilakukan yaitu; memberikan edukasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat, membuat pembelajaran yang menyenangkan, berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran sebagai fasilitator (Rochanah 2020).

Upaya mewujudkan mahasiswa sebagai *agent of change* dalam khususnya bidang pendidikan dan penulisan menunjukkan bahwa metode penelitian merupakan bagian terbesar yang menjadi kesulitan mahasiswa dalam menulis, disusul masalah penelitian dan hasil penelitian dengan bagian kesulitan terkecil (Syazali et al. 2020).

Sejalan dengan itu mahasiswa saat ini memiliki kesulitan dalam melakukan penelitian khususnya menghubungkan teori dengan data, menemukan referensi yang cocok, penulisan tata bahasa yang benar, yang keseluruhannya disebabkan karena kurangnya kebiasaan berlatih berpikir kritis dan membaca (Lestari and Wijayati 2021).

Keseluruhan upaya di atas bisa terwujud ketika didorong serta diwadahi sehingga mahasiswa tidak hanya mengetahui teori (secara konseptual) tetapi bisa mengimplementasikan utamanya pada lingkungan sekitar. Pemberian wadah merupakan tanggung jawab bersama, baik dari mahasiswa bersangkutan, institusi pendidikan, komunitas yang bergerak dibidang pendidikan seperti Relawan Jurnal Indonesia (RJI) maupun pemerintah.

Relawan Jurnal Indonesia (RJI) merupakan organisasi nirlaba dengan gerakan kerelawanan dan sukarela dengan tanpa membeda-bedakan dalam memberikan sumbangan pemikiran dan tenaga terkait dengan penulisan, pengembangan publikasi ilmiah di Indonesia dan dunia (Indonesia n.d.)

Keseluruhan permasalahan di atas menimbulkan pertanyaan tentang bagaimana Program Relawan Jurnal Indonesia: Penyelenggarakan kajian tentang Publikasi Ilmiah dalam hal penelitian, publikasi berdampak pada mahasiswa?.

Metodologi Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan *literatur review*. Pengumpulan data yang dilakukan penulis dengan mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan kesulitan mahasiswa dalam melakukan penelitian dan publikasi ilmiah yang bersumber dari jurnal penelitian.

Literatur review yang dijelaskan Cooper dalam (Creswell and Creswell 2017) memiliki beberapa tujuan yaitu memberikan informasi hasil penelitian lain yang dilakukan saat itu,

menghubungkan penelitian dengan literatur yang ada, *literatur review* berisi rangkuman, ulasan dan pemikiran penulis tentang beberapa sumber pustaka (artikel penelitian) terkait dengan topik yang dibahas.

Pembahasan

Relawan Jurnal Indonesia (RJI) hadir atas inisiatif salah satu pengelola jurnal di Yogyakarta dan pengelola jurnal lain di daerah-daerah lainnya. RJI merupakan organisasi yang bergerak secara sukarela tanpa membeda-bedakan dengan tujuan pengembangan publikasi ilmiah di Indonesia dan dunia. RJI hadir dengan 11 program yang kemudian disebut sebagai Program Kerja Perkumpulan Relawan Jurnal Indonesia yang salah satu programnya adalah menyelenggarakan kajian tentang publikasi ilmiah baik dalam hal penelitian, dan publikasi (Indonesia n.d.).

Publikasi dan penelitian merupakan salah satu dari tri dharma perguruan tinggi yang kesuluruhannya wajib dilaksanakan oleh seluruh stakeholder yang ada diperguruan tinggi utamanya adalah mahasiswa. Mahasiswa dituntut lebih pro-aktif dalam melakukan penelitian yang salah satu produk akhirnya adalah dengan melakukan publikasi. Tetapi berdasarkan uraian pada pendahuluan, penulis mencoba mengelompokkan faktor yang menjadi kesulitan mahasiswa dalam melakukan penelitian.

Beberapa faktor yang menjadi kesulitan mahasiswa dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Faktor internal mahasiswa yang berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri, faktor eksternal berupa keadaan dan kondisi lingkungan sekitar (Musa 2019)
2. Kurangnya kebiasaan berlatih berpikir kritis dan membaca, ketidakmampuan dalam menghubungkan teori dan data dan ketidakmampuan dalam ketata penulisan yang baik (Lestari and Wijayati 2021).
3. Kesulitan mahasiswa pada pemahaman metode penelitian, membuat hasil penelitian dan masalah penelitian (Syazali et al. 2020).

Selain beberapa faktor di atas, beberapa faktor kesulitan mahasiswa dalam publikasi ilmiah yang dikutip dalam penelitian (Purwanto et al. 2020) adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan dana,
2. Keterbatasan waktu,
3. Kesulitan mencari referensi,
4. Proses publikasi yang relatif lama,
5. Kemampuan bahasa inggris,

6. Keterbatasan kemampuan dalam menggunakan alat bantu software untuk pemeriksaan paper seperti similarity test dan grammar test,
7. Keterbatasan destinasi jurnal.

Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mendukung keseluruhan program RJI khususnya yang berkaitan dengan Penyelenggaraan kajian tentang Publikasi Ilmiah dalam hal penelitian dan publikasi sehingga memiliki dampak bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian dan publikasi. Sebab pelatihan mempunyai peran besar dalam membantu mahasiswa dalam penulisan artikel ilmiah dan pengiriman ke jurnal ilmiah. Tidak hanya itu, motivasi, tersedianya panduan penulisan dan adanya revidi artikel secara bertahap memastikan efektifnya keberhasilan pelatihan di lingkungan mahasiswa dalam tantangan penulisan artikel dan publikasi ilmiah (Darmalaksana 2021).

Penutup

Sebagai mahasiswa sudah selayaknya berpartisipasi aktif dalam mengembangkan kemampuan menulis kemudian mempublikasi hasil penulisan maupun penelitian. Walaupun terdapat beberapa faktor penghambat dalam melakukan penulisan dan penelitian dikalangan mahasiswa, tidak menjadi pematah semangat dalam melakukan penulisan dan penelitian sebab banyak wadah yang dapat membantu mahasiswa salah satunya adalah mendukung dan berpartisipasi aktif dalam setiap program Relawan Jurnal Indonesia (RJI).

Referensi

- Creswell, John W., and J. David Creswell. 2017. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage publications.
- Darmalaksana, Wahyudin. 2021. "Pelatihan Penulisan Artikel Untuk Keberhasilan Mahasiswa Dalam Publikasi Ilmiah." *Pre-Print Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung* 1–15.
- Indonesia, Relawan Jurnal. n.d. "No Title." *Relawan Jurnal Indonesia*. Retrieved (<https://relawanjurnal.id/>).
- Lestari, Ferina Aulia, and Primardiana Hermilia Wijayati. 2021. "MENGAPA MENULIS SKRIPSI SULIT?"
- Musa, Ananta Erlangga. 2019. "Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta."
- Purwanto, Agus, Rudy Pramono, Innocentius Bernarto, Masduki Asbari, Priyono Budi Santoso, Mirza Prameswari Saifuddin, Choi Chi Hyun, and Laksmi m Wijayanti. 2020. "Minat Dan Hambatan Publikasi Artikel Pada Jurnal Internasional Bereputasi: Studi Eksploratori Pada Mahasiswa Doktoral Di Sebuah Perguruan Tinggi Swasta Di Jakarta." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 4(1):219–28.

Rochanah, Rochanah. 2020. "PERAN MAHASISWA PGMI IAIN KUDUS SEBAGAI AGENT OF CHANGE DI MASA PANDEMI COVID-19." *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal* 8(2):339–58.

Syazali, Muhammad, Lalu Hamdian Affandi, Nursaptini Nursaptini, Aisa Nikmah Rahmatih, and Fitri Puji Astria. 2020. "PRELIMINARY ANALYSIS KESULITAN MAHASISWA S-1 PGSD DALAM MEREVIEW ARTIKEL ILMIAH DI JURNAL." *Progres Pendidikan* 1(3):177–84.